

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL NYANYIAN RAKYAT *TALE*
DI SEBUKAR KECAMATAN TANAH COGOK
KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NABILA PARAMITA
NIM 18017028/2018**

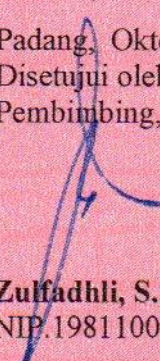
**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Tale* di Sebukar
Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
Nama : Nabila Paramita
NIM : 18017028
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022
Disetujui oleh
Pembimbing,


Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP.198110032005011001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP.197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nabila Paramita
NIM : 18017028

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Tale*
di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.

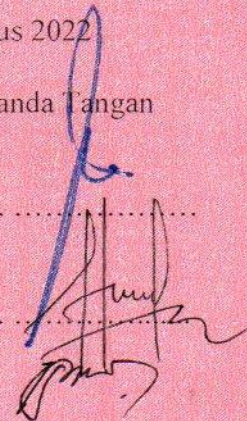
1.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat Tale di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Nabila Paramita
NIM 18017028

ABSTRAK

Nabila Paramita, 2022. “Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Tale* di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, (2) fungsi sosial nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian folklor. Penelitian sastra umumnya menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini adalah nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Data dikumpulkan dari informan melalui dua tahap, yaitu: (1) perekaman nyanyian rakyat *tale*, (2) pengumpulan data tentang fungsi sosial. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan: (1) tahap klasifikasi atau analisis data, (2) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi data atau analisis data, dan (3) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, struktur nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi terdiri atas: (1) Struktur fisik terdiri atas (a) baris secara keseluruhan terdiri dari seratus tiga puluh tujuh baris, dimana satu baris terdiri dari dua sampai enam kata; (b) bait yang terdiri dari 23 bait; (c) diksi; dan (d) bunyi yang terdiri dari rima, aliterasi dan asonasi, kakafoni dan efon, serta anafora dan epifora. (2) Struktur batin terdiri atas (a) tema yang terdapat pada nyanyian *tale* keberangkatan haji adalah tema kemanusiaan dan ketuhanan atau keagamaan; (b) perasaan penyair yang diekspresikan dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji berupa rasa sedih, haru, dan bahagia; (c) nada berupa sikap penyair kepada pendengar berupa menasehati, mengajak, dan sedih; dan (d) amanat yang terdapat dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji adalah melaksanakan ibadah haji tidak akan membuat seseorang itu menjadi rugi, serta untuk selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan. *Kedua*, fungsi sosial yang terkandung dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji adalah sebagai sarana hiburan, sebagai harapan dan doa, sebagai alat dakwah, dan sebagai pewaris tradisi lisan masyarakat Sebukar, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa taala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan karunia-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Tale* di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi” dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam senantiasa penulis lantunkan untuk Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa sallam yang telah membawa umatnya ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Perasaan penuh syukur penulis rasakan ketika telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Selama proses penyusunan, penulis mengalami beberapa kesulitan. Namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan motivasi dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya. Namun, dengan penuh kesabaran akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini, dari hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan serta perhatian membuat penulis menjadi bersemangat dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk orang-orang yang ada di sekeliling penulis. Oleh

karena itu, sebagai rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat sabar dalam memberikan arahan, peduli, dan bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum. dan Bapak M. Ismail Nst, S.S., M.A. sebagai pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan menyanyikan nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji.
5. Teristimewa sekali untuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak Abdul Gani dan Ibu Zarmida, adik penulis Nur Asikin, serta nenek Jaziah dan kakek Nazaruddin yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, pengorbanan baik secara moril maupun materi dan do'a tiada henti, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus tanpa henti kepada penulis.

6. Teman-teman dari Sastra Indonesia B angkatan 2018 yang saling mendukung dan membantu. Terima kasih telah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa dan telah banyak memberi kenangan.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, penulis mohon maaf jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan dalam skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat *Tale* di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi diri penulis dan pembaca serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2022

Nabila Paramita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR FORMAT	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Folklor.....	7
2. Jenis-jenis Folklor	8
3. Hakikat Nyanyian Rakyat.....	10
4. Jenis-jenis Nyanyian Rakyat	11
5. Tale Sebagai Nyanyian Rakyat.....	13
6. Struktur Nyanyian Rakyat	15
7. Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian	26
C. Informan Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengabsahan Data	30

G. Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN	33
A. Struktur Nyanyian Rakyat <i>Tale</i> Keberangkatan Hajidi Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi	33
1. Struktur Fisik	33
2. Struktur Batin	47
B. Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat <i>Tale Keberangkatan Haji</i> di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci	52
1. Sebagai Sarana Hiburan.....	52
2. Sebagai Harapan dan Doa.....	53
3. Sebagai Alat Dakwah	54
4. Sebagai Pewaris Tradisi Lisan.....	55
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN1	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	23
Gambar 2	26
Gambar 3	114
Gambar 4	114
Gambar 5	115

DAFTAR FORMAT

Format 1	29
Format 2	30
Format 3	31
Format 4	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi merupakan kebudayaan lokal yang hidup ditengah-tengah masyarakat dan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah bangsa. Tradisi mengandung makna segala sesuatu yang berkaitan dengan adat istiadat, tata cara, dan kebiasaan. Semua itu merupakan aset budaya yang penting dan berharga serta layak untuk dikaji dan dilestarikan agar tidak lapuk oleh perkembangan zaman, terlebih pada zaman sekarang. Hal ini dikarenakan oleh generasi sekarang cenderung telah melupakan atau bahkan tidak mengetahui tradisi-tradisi pada zaman dahulu salah satunya yaitu tradisi lisan. Tradisi lisan merupakan suatu adat kebiasaan turun-temurun yang dijalankan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu untuk menyampaikan suatu pesan dalam bentuk lisan kepada masyarakat generasi penerus.

Folklor merupakan bagian dari sastra lisan. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun, diantara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaya, 1991: 1). Folklor digolongkan dalam tiga kelompok besar berdasarkan tipenya, yaitu folklor lisan (*verbal folklore*), folklor yang memang murni lisan, folklor sebagian lisan (*partly verbal folklore*), folklor yang merupakan campuran dari unsur lisan dan unsur bukan lisan, folklor bukan

lisan (*non verbal folklore*), bentuk folklornya bukan lisan, walaupun pembuatannya diajarkan secara lisan. Salah satu folklor yang masih berkembang di Indonesia adalah folklor lisan. folklor lisan merupakan folklor yang bentuknya murni lisan, meliputi bahasa rakyat, ungkapan tradisional, puisi rakyat, cerita prosa rakyat, dan nyanyian rakyat. Salah satu tradisi lisan yang masih berkembang di Indonesia adalah nyanyian rakyat.

Menurut Brunvand (dalam Danandjaja, 2009: 141) nyanyian rakyat merupakan salah satu genre atau bentuk folklor yang terdiri dari kata-kata dan lagu, yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional, serta banyak mempunyai varian. Nyanyian rakyat mempunyai bunyi dan irama sehingga menghasilkan harmoni yang indah. Brunvand (dalam Danandjaja, 1991: 146) menyebutkan nyanyian rakyat memiliki fungsi, nyanyian rakyat yang berfungsi adalah nyanyian rakyat yang kata-kata dan lagunya memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh nyanyian rakyat merupakan media interaksi kehidupan pemiliknya. Dalam nyanyian rakyat dapat ditemukan gambaran kehidupan sosial masyarakat tertentu (Nurdin dan Ermanto, 1995: 93). Selanjutnya Silaban (2015: 3) menyebutkan bahwa keberadaan nyanyian rakyat sebagai salah satu bentuk tradisi lisan yang pada saat ini mulai dikhawatirkan, misalnya saja nyanyian rakyat *tale*.

Kata "*tale*" atau "*tales*" menurut Kamus Bahasa Inggris dapat diartikan sebagai dongeng, yang merupakan cerita yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh penulis dan tidak terikat oleh waktu maupun tempat. Berbeda halnya dengan *tale* yang ada di Kabupaten Kerinci. Lebih lanjut Nukman (2011) menjelaskan,

kata "*tale*" berasal dari kata "*tahlil*" yang dapat diartikan mentauhidkan tuhan (Allah). Yang mana adanya penambahan kata "*hu ala*" atau "*alaahu ala*" yang lazim disisipkan dalam sampiran isi pantun dalam *tale* tersebut, yang berasal dari kata "*hu Allah*" dan "*Allahu ta'ala*" yang dapat diartikan Dia Allah dan Tuhan yang maha tinggi.

Salah satu nyanyian rakyat yang ditemukan di Kerinci adalah nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji khususnya di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Nyanyian rakyat ini merupakan salah satu tradisi masyarakat Sebukar yang digunakan untuk melepas keberangkatan calon jamaah haji. Tradisi ini telah berlangsung secara turun temurun sejak dahulu sampai sekarang masih terus dilaksanakan. Hal ini berawal dari lamanya perjalanan untuk melaksanakan ibadah haji yang akan memakan waktu cukup lama dan tidak bisa diprediksi apakah mereka akan kembali dengan selamat dalam waktu cepat serta berkumpul bersama keluarga di kampung halaman. Oleh karena itu, untuk mengiringi keberangkatan mereka maka diadakanlah tradisi melepas keberangkatan calon jamaah haji dengan doa, nasehat, dan menghibur keluarga yang ditinggalkan.

Seiring berkembangnya zaman keberadaan *tale* haji dianggap sebelah mata oleh masyarakat setempat, keadaan ini dilihat dari berkurangnya peminat *tale*. Hal ini sangat disayangkan bagi masyarakat Kerinci terutama di desa Sebukar. Berkurangnya peminat *tale* dapat mengakibatkan punahnya tradisidi desa Sebukar. Hal ini disebabkan oleh para generasi penerus yang tidak mampu melestarikan tradisi *tale* dan menganggap tradisi *butale* sebagai tradisi yangkuno

dan ketinggalan zaman. Jika hal ini terus berlanjut kemungkinan besar nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji akan hilang dan punah. Hal ini sangat disayangkan mengingat tradisi tersebut dapat menunjukkan adanya rasa kebersamaan diantara anggota masyarakat ketika pada saat adanya anggota keluarga atau masyarakat yang hendak menunaikan ibadah haji. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan guna mendokumentasikan nyanyian rakyat *tale* keberangkatan hajidi Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, adapun alasan penelitian di Desa Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, karena keberadaan sastra lisan khususnya nyanyian rakyat *tale* masih bertahan di daerah tersebut di tengah masyarakat yang telah mengalami modernisasi. Serta nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji belum terdokumentasikan secara lengkap dan sudah menjadi kewajiban masyarakat pemilik tradisi lisan untuk menjaga keutuhan tradisi ini sebagai bentuk cinta terhadap tanah air. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan penelitian terhadap *tale* keberangkatan haji di desa Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi untuk melihat bagaimana struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *tale* keberangkatan hajidi Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *tale* keberangkatan hajidi Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, sebenarnya banyak hal yang dapat dibahas dalam nyanyian rakyat *tale* di

SebukarKecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi seperti struktur, fungsi, nilai kebudayaan, dan lingkungan penceritaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dan fokus masalah penelitian maka rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan “Bagaimana struktur dan fungsi sosial dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan hajidi Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimanakah struktur nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?
2. Bagaimanakah fungsi sosial nyanyian rakyat *tale* keberangkatan hajidi Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, terdapat dua tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Mendeskripsikan struktur nyanyian rakyat *tale* keberangkatan hajidi Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan bidang kajian folklor khususnya sastra lisan berupa pengetahuan tentang nyanyian rakyat *tale* setempat, serta bagi pengembangan teori tentang struktur dan fungsi sosial yang terkandung dalam nyanyian rakyat *tale*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkenalkan nyanyian rakyat *tale* kepada pembaca untuk memahami struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *tale* di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian sastra lisan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya dan menambah kecintaan generasi muda terhadap sastra lisan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, dapat disimpulkan bahwa struktur dan fungsi sosial nyanyian rakyat adalah sebagai berikut.

Struktur nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi adalah: struktur fisik dan struktur batin. (1) baris secara keseluruhan yang terdapat pada teks nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji memiliki 137 baris. (2) bait yang terdapat pada nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji terdiri dari 23 bait. (3) diksi. (4) bunyi pada teks nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji yaitu rima yang berpola ab-ab dan aa-aa, terdapat pula aliterasi dan asonasi, kakafoni dan efon, serta anafora dan epifora.

Struktur batin nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi adalah: (1) tema yang digunakan pada nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji yaitu tentang kemanusiaan, keagamaan, dan sosial. (2) perasaan yang digunakan penyair dalam teks nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji adalah perasaan sedih dan haru melepas keberangkatan keluarga yang hendak menunaikan ibadah haji. (3) nada yang digunakan pada nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji adalah nada menasehati, mendoakan, sedih, dan haru. (4) amanat yang terkandung dalam teks

nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji adalah tentang kemanusiaan dan keagamaan.

Nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi memiliki beberapa fungsi adalah: (1) sarana hiburan yang terdapat dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji menunjukkan nilai sosial dan kekompakkan masyarakat desa Sebukar, (2) harapan dan doa yang terdapat dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji adalah tentang kemanusiaan, (3) alat dakwah yang terdapat dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji adalah bentuk ajakan kepada masyarakat setempat, (4) pewaris tradisi lisan yang terdapat dalam nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji yaitu terdapat nilai keagamaan yang terdapat pada lirik nyanyian, tidak hanya itu pemilihan kata yang digunakan juga sangat tepat.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan di Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut, (1) masyarakat desa Sebukar Kecamatan Tanah Cogok Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi hendaknya menjaga dan melestarikan tradisi lisan nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji serta mampu menumbuhkan kembali rasa cinta masyarakat terutama pada generasi muda untuk mengenal tradisi tersebut, (2) pemerintah Kabupaten Kerinci untuk mendukung keberadaan tradisi *tale* keberangkatan haji, karena tradisi *tale* merupakan identitas Kabupaten Kerinci, (3) diharapkan kepada mahasiswa Sastra

Indonesia dapat mengkaji nyanyian rakyat *tale* keberangkatan haji secara lebih mendalam serta semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Dpt dan Amril Swarta. (2006). *Adat dan Budaya Daerah Kerinci*. Kerinci: Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.
- Atmazaki. (2008). *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Barnouw, Victor. (1982). "Recreation, Folklor, and the arts" dalam *An Introduction to Anthropology; Ethnology*. Ontario: The Dorsey Press.
- Danandjaya, James. (2007). *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Danandjaja, James. (1991). *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dll)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Defrianti, Denny. (2020). "Eksistensi Tale Haji sebagai Identitas Budaya di Tigo Luhah Semurup Kabupaten Kerinci". In *International Conference on Malay Identity* (Vol. 1, No. 1, pp. 100-111).
- Djamaris, Edwar. (1990). *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik (Sastra Indonesia Lama)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endaswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Lord, Albert B. (1995). *The Singer Resumes The Tale*. London: Harvard University.
- Hasanuddin WS. (2002). *Membaca dan Menilai Sajak: Pengantar Pengkajian dan Interpretasi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja.
- Nadra dan Reniwati. (2009). *Dialektologi Teori dan Metode*. Yogyakarta: Elmatra Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak, Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nukman. (2011). *Tale Keberangkatan Haji: Keberlanjutan Sistem Pewarisan*. Tesis. Depok. Universitas Indonesia.
- Nurdin, Supian, dan Defrianti. (2021). "Makna Tradisi Butale Haji di Tigo Luhah Semurup Kabupaten Kerinci". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 989-995.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (1993). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pudentia dan Tol. (1995), "Oral Traditions From The Indonesia Archipelago A Three-Directional", *Warta ATLI*, No.1/01 Maret, hlm 12.
- Puji. (2015). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Rafiek, M. (2011). *Teori Sastra; Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sari, A. M. (2019). "Tradisi Tale dalam Kehidupan Masyarakat Kerinci". *Jurnal Gelar Seni budaya (online)*, 17(1).